

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas III Di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember

(Improving Simple Story Writing Skills Using Implementation Cooperative Model Type Picture and Picture To The Third Grade Students SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember)

Ellysa Rizky Ardini, Suhartiningsih, Nanik Yuliaty
 Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
 E-mail: suhartiningsih.yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana melalui penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas III. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan sederhana siswa yang masih rendah, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,), serta keruntutan kalimat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 25 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember. Pada siklus 1, peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa dilihat dari hasil tes sebesar 60% dan siklus 2 mencapai 84%. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan 24%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember.

Kata Kunci: keterampilan menulis, karangan sederhana, model kooperatif tipe *picture and picture*, penelitian tindakan kelas

Abstract

This research was carried out in SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember for the purpose of improving simple story writing skills by using implementation cooperative model type picture and picture to the third grade students. The background of this research is a simple story writing skill of the students are still relatively low, specially in the use of capital letters, punctuation use a period (.) and comma (,), as well as sentence. The type of this research is classroom action research consisting of 25 students. Data collection of the research used observation, interviews, tests, and documentation method. Implementation of research using cooperative model type picture and picture was used in two cycles. Results showed that there was an improvement in simple story writing skill to the third grade students SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember. In cycle 1, the improvement in students simple story writing skill was 60% and cycle 2 was 84%. The improvement students simple story writing skill from cycle 1 to cycle 2 was 24%. Based on the above explanation it can be conclude that using cooperative model type picture and picture can improve simple story writing skill to the third grade in SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember.

Keywords: *writing skill, simple story, cooperative model type picture and picture, classroom action research*

Pendahuluan

Era globalisasi menuntut Indonesia mengikuti perkembangan zaman. Pembangunan di segala bidang merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah. Salah satu bidang yang menjadi perhatian Indonesia adalah bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar untuk menyiapkan generasi-generasi penerus bangsa dalam membangun Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Menurut Suparno (2012:1.3), keterampilan menulis didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Salah satu karya dalam keterampilan menulis adalah karangan.

Menurut Wikipedia (2013), karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dalam membuat karangan diperlukan kemampuan peserta didik dalam merangkai kata, kalimat dalam paragraf, serta penggunaan tanda baca dengan baik dan benar untuk menjadikan sebuah karangan.

Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Siswa mengalami kesulitan untuk menuliskan apa yang mereka pikirkan karena kurang adanya media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis sebuah karangan. Selain itu menurut guru kelas III, kesulitan yang dialami oleh siswa bervariasi mulai dari kesulitan meruntutkan isi cerita, memadukan kalimat, dan penggunaan ejaan yang kurang tepat di setiap tulisan. Karena pada saat guru menerangkan, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan.

Untuk mengatasi permasalahan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran. Model tersebut cocok diterapkan karena melalui model ini, siswa dapat mengetahui arah dan tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, model kooperatif tipe *picture and picture* menekankan adanya kerjasama dalam kelompok dan menggunakan media gambar acak yang harus diurutkan siswa serta dijadikan acuan dalam menulis karangan.

Melalui penerapan model tersebut diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam menulis karangan sehingga kemampuan keterampilan menulis peserta didik meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas 3 di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember".

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata untuk Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 05 Jember".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember. Subjek penelitian menggunakan metode populasi yaitu seluruh siswa kelas III SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember, dengan jumlah siswa 25 yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember. Metode pengumpulan data dilakukan

dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana dapat dilihat dari nilai atau skor siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Ketuntasan menulis karangan sederhana siswa dapat diperoleh dengan rumus $P = \frac{n}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Hasil dan Pembahasan

Penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember dilaksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dua siklus tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

Kemampuan menulis karangan sederhana dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk siklus I dapat dilihat dari hasil tes menulis karangan sederhana siswa. Adapun hasil tes menulis karangan sederhana siswa pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 1 Nilai menulis karangan sederhana siswa siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Siswa tuntas (≥ 65)	15	60%
Siswa tidak tuntas (< 65)	10	40%
Jumlah	25	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 15 siswa atau 60% dari total 25 siswa. Dan sebanyak 10 siswa atau 40% dari total 25 siswa belum mencapai nilai ≥ 65 .

Untuk memperbaiki kekurangan nilai siswa pada siklus I, maka perlu dilakukan siklus II untuk melakukan upaya perbaikan tersebut.

Hasil tes menulis karangan sederhana siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai menulis puisi siswa siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Siswa tuntas (≥ 65)	21	84%
Siswa tidak tuntas (< 65)	4	16%
Jumlah	25	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 21 siswa atau 84% dari total 25 siswa. Dan sebanyak 4 siswa atau 16% dari total 25 siswa belum mencapai nilai ≥ 65 .

Secara umum keberhasilan tindakan guru saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode

karya wisata pada siklus II sudah cukup baik. Siswa sudah bisa mengerti diksi, rima dan tema dalam menulis puisi. Pada siklus II, siswa yang belum tuntas ada 7 siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas diperoleh perbandingan persentase nilai dari siklus 1 dan siklus 2. Adapun perbandingan persentase tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Perbandingan nilai menulis siswa

Nilai	Siklus I		Sklus II	
	Jumlah siswa	Presen-tase	Jumlah siswa	Presen-tase
Siswa tuntas (≥ 65)	15	60%	21	84%
Siswa tidak tuntas (< 65)	10	40%	4	16%
Jumlah	25	100 %	25	100 %

Pada siklus I setelah diterapkan metode karya wisata, ketuntasan klasikal naik mencapai 60% siswa yang mengalami ketuntasan. Kemudian dilanjutkan siklus II, siswa mendapat hasil yang semakin meningkat secara klasikal, yaitu mencapai 84% siswa yang mengalami ketuntasan belajar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

a) Penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III di SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember. Dalam proses penerapannya berlangsung dengan menggunakan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat proses pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*, guru memberikan tugas kelompok dan individu. Pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan model ini dilakukan 2 siklus. Pada siklus I, tipe *picture and picture* yang digunakan adalah tentang merawat tanaman sedangkan pada siklus II menggunakan tentang tidak mematuhi peraturan rambu-rambu lalu lintas.

b) Kemampuan siswa kelas III SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember dalam menulis karangan sederhana setelah penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai tes siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus terdapat 13 siswa atau 52% dari 25 jumlah siswa yang mengalami ketuntasan. Kemudian, setelah diterapkan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus I, ada peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan yaitu terdapat 15 siswa atau 60% yang mengalami ketuntasan secara klasikal. Pada siklus II

jumlah siswa yang mengalami ketuntasan mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 21 siswa atau 84% siswa yang mengalami ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan pengamatan tiap siklus yang berlangsung, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil akhir menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- Bagi guru kelas III SDN Kaliwining 03 Rambipuji-Jember, saat menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran, disarankan lebih membimbing siswa pada pelaksanaan pembelajaran agar siswa serius dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai;
- Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Daftar Pustaka

- Suparno dan Yunus, Mohamad. 2012. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wikipedia. 2013. *Karangan*. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/karangan> [diakses tanggal 18 Maret 2013].